

	News Title : NAH! Ada Joker Bali dan Pablo Benua di GAMARA, Perusahaan yang Digerebek Bappebti Lakukan Pertemuan Ilegal	
	Media Name : seputarcibubur.pikiran-rakyat.com	Journalist : sugiharto basith budiman
	Publish Date : 06 March 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Plt. Kepala Bappebti), Aldison (Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Ekonomi Dan Bisnis	Topic : Seminar Perdagangan Berjangka Komoditi Ilegal

NAH! Ada Joker Bali dan Pablo Benua di GAMARA, Perusahaan yang Digerebek Bappebti Lakukan Pertemuan Ilegal

sugiharto basith budiman - 6 Maret 2022, 19:14 WIB



Pembubaran pertemuan keluarga Gamara di Kuta, Bali, Sabtu 5 Maret 2022 /dok Kemendag/

SEPUTAR CIBUBUR - Bappebti Kemendag beraksi lagi. Otoritas yang berwenang untuk mengawasi perdagangan berjangka komoditi itu membubarkan pertemuan Keluarga PT Gandem Marem Sejahtera (Gamara), Sabtu 5 Maret 2022 di Kuta, Bali.

Pertemuan tersebut dihentikan karena menurut Bappebti ilegal dan diduga melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perdagangan berjangka komoditi.

Gamara diduga memiliki keterikatan dengan pengacara Pablo Benua dan trader Jonathan Susanto yang populer sebagai Joker Bali. Padahal, keduanya sedang gencar menyoroti perusahaan investasi robot trading ilegal.

Baca Juga: Garang! Simak Pernyataan Tegas Bappebti Atas Penawaran Paket Investasi Gamara

Aksi Bappebti menghentikan pertemuan Gamara dilakukan bekerja sama dengan Koordinator Pengawas (Korwas) Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Bareskrim Polri dan Polda Bali.

"Setiap pihak yang berkedudukan hukum di Indonesia dan/atau di luar negeri yang belum memiliki izin usaha dari Bappebti sebagai Bursa Berjangka, Lembaga Kliring Berjangka, Pialang Berjangka, Penasihat Berjangka, atau Pengelola Sentra Dana Berjangka dilarang melakukan kegiatan usaha perdagangan berjangka antara lain melalui promosi atau iklan, pelatihan dan pertemuan mengenai perdagangan berjangka di Indonesia," tegas Plt. Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana dalam keterangan tertulisnya.

Wisnu menambahkan, Bappebti telah melakukan pengawasan dan pengamatan terhadap kegiatan Gamara yang menawarkan paket-paket investasi dengan menggunakan mekanisme multi level marketing (MLM), serta bekerja sama dengan pialang (broker) Vat Prime yang tidak memiliki izin usaha sebagai Pialang Berjangka dari Bappebti.

Hal itu berarti acara pelatihan dan pertemuan yang diselenggarakan Gamara merupakan kegiatan ilegal.

Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan [Bappebti](#), Aldison mengatakan penawaran paketpaket investasi yang dilakukan oleh [Gamara](#) tersebut diduga melanggar Pasal 49 ayat (1a) Jo. Pasal 73D ayat (1) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi.

Pelanggaran ini diancam dengan pidana 5–10 tahun, serta denda Rp10 miliar–Rp. 20 miliar.

Menurut Aldison, [Bappebti](#) memiliki wewenang yang diamanatkan Undang-undang Perdagangan Berjangka Komoditi untuk mewajibkan setiap pihak untuk menghentikan kegiatan yang diduga melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Perdagangan Berjangka Komoditi.

Baca Juga: [Member ATG \(Auto Trade Gold\) Mulai Goyah, Beredar Kabar Situs Panthera di Hack Oleh Hatters](#)

“Tindakan ini diambil semata-mata untuk mencegah kerugian masyarakat sebagai akibat tindakan melawan hukum terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang PBK, serta memberi kepastian hukum terhadap semua pihak yang memiliki izin usaha, izin, persetujuan, atau sertifikat dari Kepala [Bappebti](#),” imbuh Aldison.

Lebih lanjut, Aldison menerangkan, kegiatan penawaran Kontrak Berjangka, Kontrak Derivatif, dan/atau Kontrak Derivatif lainnya yang dilakukan dengan atau tanpa menggunakan promosi, pelatihan, seminar, pertemuan, dan kegiatan sejenis mengenai Perdagangan Berjangka Komoditi wajib memiliki izin dari [Bappebti](#).

Hal ini untuk menghindari adanya modus penawaran investasi yang berdalih edukasi dan konsultasi.

Baca Juga: [Beda Nasib, Member, Afilator dan Owner Robot Trading, Aris Tetap Pemenangnya](#)

Aldison mengingatkan masyarakat agar selalu waspada terhadap penawaran dengan iming-iming bonus atau komisi jika berhasil merekrut anggota baru sebagai downline.

“[Bappebti](#) tidak akan lelah mengimbau masyarakat untuk lebih jeli dalam memilih investasi di bidang PBK. Selalu pastikan legalitas dari Pialang Berjangka yang menawarkan investasi. Jangan mudah tergiur dengan penawaran investasi yang memberikan iming-iming keuntungan pasti di luar batas kewajaran yang didapatkan dalam waktu singkat,” ujar Aldison.

Pengerebekan yang dilakukan Bappebti pada Gamara ikut membuka keterikatan dengan pengacara Pablo Benua dan trader Jonathan Susanto yang tenar sebagai Joker Bali.

Baca Juga: [Beda Nasib, Member, Afilator dan Owner Robot Trading, Aris Tetap Pemenangnya](#)

Dari foto-foto kegiatan pertemuan Gamara dan pemeriksaan yang sedang berlangsung dan beredar, tampak kehadiran Pablo Benua dan Joker Bali.

Pablo Benua sendiri tak menampik keterlibatannya dengan Gamara. Dalam beberapa video yang beredar di YouTube, Pablo mengaku sebagai corporate legal Gamara.

Sementara Joker Bali juga sering muncul pada kegiatan Gamara seperti banyak video yang beredar di YouTube. Joker Bali dikenala sebagai penasihat trading keluarga Gamara.***